

DEAR INVESTOR,

by Avrist Asset Management Team

FUND MANAGER'S LETTER
FEBRUARY 3RD WEEK, 2024



Bond Dan Ekonomi

Obligasi Domestik Flat Pasca Pemilu

Pasar obligasi domestik tidak banyak bergerak pasca pemilu. Berdasarkan hasil quick count and exit poll, Prabowo-Gibran (PG) berhasil memenangi pilpres 2024 ini dalam satu ronde dengan jumlah suara tebal sekitar 57-59%. Kemenangan PG dalam satu ronde ini tidak banyak berpengaruh ke pasar obligasi. Yield SUN tenor 10 tahun flat di level 6,60% pekan lalu. Namun investor asing terlihat mencatat net sell sebesar IDR 2,4 triliun pekan lalu, sehingga total kepemilikan asing di SBN mengecil lagi menjadi 14,7% dari total outstanding. Kami melihat net sell asing disebabkan oleh kembali naiknya inflasi di AS sehingga membuat timing penurunan suku bunga semakin mundur. Alhasil, pasar obligasi

AS terlihat bearish pekan lalu. Yield UST tenor 10 tahun kembali naik ke level 4,28 %, atau naik 11 bps WoW karena ketidakpastian outlook suku bunga the Fed.

Laju inflasi (CPI) di Amerika Serikat naik ke level 3,1% YoY di bulan Januari 2024, di atas ekspektasi pasar 2,9% namun masih di bawah level bulan sebelumnya 3,4%. Inflasi inti (di luar harga energi dan pangan) masih sticky di level 3,9%, atau sama seperti bulan sebelumnya. Inflasi yang masih sticky membuat ekspektasi penurunan suku bunga the Fed kembali mundur. Pasar kini melihat penurunan suku bunga pertama the Fed kemungkinan terjadi di

bulan Juni 2024, atau mundur dari ekspektasi sebelumnya di bulan Maret.

Dari sisi domestik, neraca dagang RI mencetak kembali mencetak surplus sebesar USD 2,0 miliar di bulan Januari 2024. Ini adalah surplus terendah dalam 6 bulan terakhir. Mengecilnya surplus ini disebabkan oleh pertumbuhan ekspor yang melambat. Ekspor RI kembali berkontraksi 8,1% YoY di bulan Januari 2024, atau penurunan kedelapan bulan secara berturut-turut karena penurunan harga komoditas dan perlambatan ekonomi di negara trading partner.

Equity

Optimisme Pasca Pemilu

IHSG menutup sesi perdagangan pada Jumat (16/02) dengan pergerakan positif di angka 7.335, mengalami kenaikan +1,39% sepanjang pekan seiring dengan berlangsungnya pemilihan umum. Kontributor utama terhadap kenaikan ini adalah sektor keuangan yang mengalami kenaikan +1,35% sepanjang pekan, diikuti oleh sektor Infrastruktur yang naik +1,15%, dan sektor energi dengan keuntungan +0,95% sepanjang pekan. Total nilai perdagangan di bursa selama seminggu mencapai IDR 65 triliun. Investor asing mencatat aliran masuk bersih sepanjang pekan sebesar IDR 9,1 triliun. BBCA, TLKM, dan BBRI menjadi tiga saham teratas dalam hal pembelian bersih oleh investor asing,

sementara GOTO, MDKA, dan FILM menjadi tiga teratas dalam penjualan bersih oleh investor asing.

Dari berita emiten, ada beberapa potensi aksi korporasi yang disiapkan emiten di sektor pertambangan. Pertama, NCKL sedang mempertimbangkan aksi korporasi untuk menggalang dana baik melalui private placement non-preemptive atau right issue. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kepemilikan sahamnya di ONC (anak perusahaan di bidang HPAL) dari saat ini 10% menjadi 40%. Caranya dengan mengakuisisi 30% saham milik Keluarga Harita dan memperoleh aset pertambangan nikel lainnya di Pulau Obi atau di

Halmahera. Kedua, INCO merencanakan Perjanjian Divestasi Saham dengan harga sekitar Rp 3rb/Saham. Harga divestasi saham INCO dikabarkan telah ditetapkan pada kisaran Rp 3.000 per saham. Menteri ESDM telah mengonfirmasi kesepakatan divestasi 14% saham VALE ke Indonesia melalui MIND ID. Ketiga, MBMA menargetkan Peningkatan Produksi Nikel sebesar 54% pada tahun 2024. MBMA menargetkan pertumbuhan produksi nikel yang signifikan dengan menargetkan peningkatan sebesar 54% sepanjang tahun 2024 sehingga mencapai total 147.000 ton. Jumlah ini melampaui tingkat produksi tahun 2023 sebesar 95.450 ton. Produksi nikel di NPI

diproyeksikan antara 85.000 dan 92.000 ton, dengan All-In Sustaining Cost (AISC) berkisar antara US\$10.000 hingga US\$12.000 per ton.

Dari sektor kesehatan, SILO melakukan Pembelian Properti dari LPKR Senilai Rp279,88 miliar. SILO telah melakukan transaksi afiliasi dengan PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) melalui perjanjian jual beli bersyarat. LPKR akan menjual dan mengalihkan properti berupa tanah seluas 6.096 meter persegi di Jakarta Barat kepada SILO dengan nilai total Rp279,88 miliar (belum termasuk PPN).



Pergerakan Sektoral IHSG Di Pekan Yang Berakhir 16 Februari 2024 | Sumber: Bloomberg



Follow us!